

Pelatihan Pemanfaatan Ruang Terbuka dengan Menanam Pohon di Kelurahan Maubeli

Falenria Uri, Kornelis Aryanto Zakan, Apryanus Fallo, Adrianus Ketmoen, Hedwigh Hendrikus Temai Lejap, Thomas Olay Langoday,
Universitas Katolik Widya Mandira, Indonesia
Email: claretbao1995@gmail.com

Abstract

This community service activity has the aim of expanding the green area by planting trees in the Maubeli Village, North Central Timor Regency. The types of trees planted are mahogany and white teak. The activity method begins with taking 50 mahogany and white teak saplings each at the village office. The participants were then divided into ten groups of approximately 2-3 people, who were then directed to dig holes at previously marked points. After being dug, the saplings are then planted and watered. After the planting activity is finished, the participants then go to the village head office for lunch. Through this activity, it is hoped that it can contribute to reduced gas emissions, reduced noise pollution, and cleaner air. This activity lasted for about half a day, involving the Community and Maubeli Village Officials, as well as KKN-PPM Students at Widya Mandira Catholic University, Kupang.

Keyword: *Tree, planting, environment, emission gas, climate change*

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan untuk memperluas area hijau dengan cara menanam pohon di Kelurahan Maubeli, Kabupaten Timor Tengah Utara. Jenis pohon yang ditanam adalah mahoni dan jati putih. Metode kegiatan dimulai dengan mengambil anakan pohon mahoni dan jati putih sebanyak masing-masing 50 buah di kantor kelurahan. Para peserta kemudian dibagi ke dalam sepuluh kelompok berjumlah kurang lebih 2-3 orang, yang kemudian diarahkan untuk menggali lubang pada titik-titik yang sebelumnya ditandai. Setelah digali, anakan pohon kemudian ditanam dan disiram. Setelah kegiatan menanam selesai, maka para peserta kemudian ke kantor lurah untuk makan siang. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat berkontribusi pada turunnya gas emisi, berkurangnya polusi suara, dan udara yang semakin bersih. Kegiatan ini berlangsung kurang lebih setengah hari, yang melibatkan Masyarakat dan Aparat Kelurahan Maubeli, serta Mahasiswa KKN-PPM Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Kata kunci: Pohon, menanam, lingkungan, gas emisi, perubahan iklim

PENDAHULUAN

NASA menyatakan bahwa suhu permukaan bumi selama satu dekade terakhir telah meningkat sebesar 1,02 °C (Rizatny, 2022). Permukaan bumi yang semakin panas membuat perubahan iklim, yang membuat semakin banyak terjadi bencana alam seperti banjir dan badai, serta kekeringan yang berujung pada sulitnya bahan pangan. Dengan semakin banyaknya jumlah manusia di permukaan bumi, yang saat ini mencapai kurang lebih delapan miliar jiwa, maka ancaman perubahan suhu bumi merupakan ancaman serius bagi keberlanjutan umat manusia.

Indonesia sendiri sudah sejak lama dianggap sebagai paru-paru dunia. Indonesia memiliki hutan hujan terbesar ketiga setelah Brazil dan Kongo. Namun, luas hutan di Indonesia sejak tahun 2017 hingga 2021 telah menurun hampir sejuta hektar (Widya et al., 2021). Penurunan luas hutan ini diakibatkan oleh perluasan wilayah pertanian maupun perkebunan yang banyak terjadi wilayah Kalimantan maupun Sumatra. Jika hal ini terus berlanjut, maka ekosistem iklim di wilayah Indonesia akan semakin tertanggu.

Kelurahan Maubeli, merupakan sebuah wilayah yang terletak di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Nusa Tenggara Timur sendiri merupakan salah satu provinsi dengan curah hujan terendah

dan suhu udara terpanas di Indonesia. Oleh karena itu, ancaman perubahan iklim yang diakibatkan oleh semakin meningkatnya suhu permukaan bumi akan lebih besar. Menyadari hal ini, Mahasiswa-mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKNT-PPM) Universitas Katolik Widya Mandira kemudian menggalangkan kegiatan menanam pohon di Kelurahan Maubeli. Diharapkan melalui kegiatan ini, ekosistem alam di Kelurahan Maubeli akan semakin kondusif dan terjaga, serta risiko kekeringan dan kesulitan pangan, serta cuaca ekstrim akan semakin kecil.

METODE PELAKSANAAN

Tahapan	Kegiatan	Keterangan
Pra-survei	Menemui Lurah Maubeli guna menginformasikan mengenai kegiatan sekaligus menentukan tempat untuk menanam pohon. Menyiapkan anakan pohon jati putih dan mahoni di Kantor Lurah Maubeli Mengantar surat undangan kegiatan kepada tokoh-tokoh masyarakat dan kepala pos polisi Maubeli.	Menginformasikan mengenai salah satu Program KKNT-PPM Mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandira, serta menjelaskan maksud kegiatan kepada aparat kelurahan.
Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian	Berkumpul di Kantor Lurah Maubeli dan mendengarkan sambutan serta arahan dari Lurah. Pembagian kelompok serta titik untuk menanam anakan pohon. Setelah menanam, kegiatan dilanjutkan dengan ramah tamah dan makan siang.	Kegiatan menanam pohon antara Mahasiswa KKNT-PPM Unwira bersama aparat kelurahan, kepala pos polisi, dan tokoh masyarakat..

Kegiatan penanaman pohon ini dilakukan pada tanggal 20 Januar 2023 yang berlokasi di Kelurahan Maubeli, RT 01, RW 01. Kegiatan ini berlangsung dari pukul 09.00-12.00 Wita. Kegiatan ini diikuti oleh Aparatur Kelurahan Maubeli, Anggota Polsek, masyarakat umum, dan Mahasiswa KKNT-PPM Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. kegiatan dimulai dengan mengambil anakan pohon mahoni dan jati putih sebanyak masing-masing 50 buah di kantor kelurahan. Para peserta kemudian dibagi ke dalam sepuluh kelompok berjumlah kurang lebih 2-3 orang, yang kemudian diarahkan untuk menggali lubang pada titik-titik yang sebelumnya ditandai. Setelah digali, anakan pohon kemudian ditanam dan disiram. Setelah kegiatan menanam selesai, maka para peserta kemudian ke kantor lurah untuk makan siang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat beberapa hasil yang diperoleh dari kegiatan menanam pohon di Kelurahan Maubeli, seperti: 1) Kualitas udara yang semakin meningkat; 2) Menjaga keseimbangan aliran air tanah; dan 3) Memperluas ruang terbuka hijau. Secara umum kegiatan berjalan dengan lancar, dan semua peserta terlihat antusias. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta dari setiap elemen Kelurahan Maubeli yang turut aktif. Simon Kapitan, selaku Lurah Maubeli dalam sambutannya menyatakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi Masyarakat Desa, bukan saja terhadap fisik, namun juga jiwa. Diharapkan agar kegiatan seperti ini rutin untuk dilakukan, sehingga dapat memberikan dampak yang lebih luas.



Gambar 1, 2, 3. Mahasiswa bersama masyarakat dan Aparat Desa Maubeli saat kegiatan menanam pohon.



Gambar 4 & 5. Mahasiswa bersama masyarakat dan Aparat Desa Maubeli saat kegiatan menanam pohon; 6) Foto bersama antara Mahasiswa dan Masyarakat serta Aparat Desa Maubeli setelah kegiatan menanam pohon selesai.

Manfaat dari pohon begitu bervariasi. Namun, dari semua manfaat tersebut, beberapa di antaranya layak mendapat perhatian utama. Yang pertama adalah mengenai peran dari pohon yang merupakan strategi paling efektif guna menangkal perubahan iklim (Bastin et al., 2019). Selain itu, Bastin et al., (2019) juga menyatakan bahwa semakin banyak pohon yang bertumbuh, maka semakin mudah gas emisi di lingkungan yang berkurang. Sejalan dengan komitmen Indonesia untuk mengurangi jumlah gas emisi melalui *Paris Climate Agreement*, maka akan semakin efektif bila lebih banyak pohon yang dapat ditanam di negara ini. Manfaat vital

berikutnya dari pohon adalah semakin berkurangnya tingkat kematian karena masalah kardiovaskular dan pernapasan, sebab dapat menyerap polusi udara, menurunkan temperatur, dan mengurangi kebisingan (Donovan et al., 2022). Menyadari pentingnya pohon bagi manusia dan lingkungan, maka Mahasiswa KKNT-PPM Universitas Katolik Widya Mandira (Unwira) mengajak masyarakat dan aparat Desa Maubeli untuk aktif dalam kegiatan menanam pohon. Harapannya dengan semakin banyak pohon yang tumbuh di Kelurahan Maubeli, maka manfaat yang diterima masyarakat juga akan semakin besar.

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan yang meningkatkan kesadaran masyarakat terkait penghijauan perlu dilakukan demi kenyamanan hidup manusia maupun lingkungan. Penghijauan merupakan salah satu bentuk kegiatan pelestarian alam. Bentuk pelestarian alam ini biasanya dengan menanam pohon. Penanaman pohon memiliki banyak manfaat, diantaranya mengurangi polusi udara, menjaga keseimbangan sistem air di alam, mencegah terjadinya erosi dan pengikisan tanah, mengurangi emisi gas rumah kaca sehingga mengurangi pemanasan global. Selain itu dengan semakin banyak pohon, maka kualitas hidup manusia juga akan meningkat, terutama yang berhubungan dengan faktor kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih banyak kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam kesuksesan pelaksanaan pelatihan Pelatihan Pemanfaatan Ruang Terbuka dengan Menanam Pohon di Kelurahan Maubeli

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, H., & Istiqomah, S. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Prapatan dalam Rangka Penghijauan Lingkungan Kota Balikpapan. *Abdimas Universal*, 2(1), 41–43. <https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v2i1.48>
- Bastin, J.-F., Finegold, Y., Garcia, C., Mollicone, D., Rezende, M., Routh, D., Zohner, C. M., & Crowther, T. M. (2019). The Global Tree Restoration Potential. *Science*, 365(6448), 76–79. <https://doi.org/https://doi.org/10.1126/science.aax0848>
- Bastomi, M., & Naufal, A. (2021). Konservasi Lingkungan Menggunakan Gerakan Penghijauan. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 2(1), 47. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v2i1.10452>
- Donovan, G. H., Prestemon, J. P., Gatzolis, D., Michael, Y. L., Kaminski, A. R., & Dadvand, P. (2022). The association between tree planting and mortality: A natural experiment and cost-benefit analysis. *Environment International*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.envint.2022.107609>
- Ferazona, S., Suryanti, Hajar, I., Rosiyah, M. M., & Roizawati. (2022). Sosialisasi Pentingnya Penghijauan di SDN 004 Sekeladi Hilir Kecamatan Rokan Hilir. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 144–147.
- Handini, A., Rahmawati, N. A., & Imani, S. K. (2021). Pelatihan Penanaman Pohon Guna Mewujudkan Lingkungan Panti Asuhan Yatim Dan Dhuafa Mizan Amanah Ciputat Yang Lebih Asri. *Prosiding Seminar Nasional* <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/10965%0Ahttps://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/download/10965/6249>

- Jamila, J., Muchtar, N., Hidayah, M. N., & Askid, A. (2021). Penghijauan Sekolah dan Pembuatan Green House di SMK Negeri 1 Polewali. *Journal Lepa-Lepa Open*, 1(32), 496–502. <https://ojs.unm.ac.id/JLLO/article/download/18762/pdf>
- Karim, I., & Makmur, M. (2019). Program Green Campus melalui Penanaman Pohon Ketapang Kencana (*Termenelia mantily*) dan Ki Hujan (*Samanea saman*) dalam Upaya Mengurangi Global Warming. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.31960/caradde.v2i1.103>
- Marlina, L. (2021). Kegiatan Pelaksanaan Pemeliharaan Tanam Pohon Kampung Bunga Warna Warni Di Desa Sukalaksana Rw.01 Rt.016. *Jurnal Abdikarya*, 3(2).
- Pratiwi, D. A. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Rw 12 Dalam Kegiatan Penghijauan Lingkungan Di Kavling Mandiri Kelurahan Sei Pelunggut. *Minda Baharu*, 1(1), 25–32. <https://doi.org/10.33373/jmb.v1i1.1170>
- Pratiwi, I. P. (2021). Pelaksanaan Kegiatan Penghijauan dalam Menjaga Lingkungan di Desa Kampung Madura Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singigi Implementation of Greening Activities in Protecting the Environment in Kampung Madura Village , Kuantan Hilir District , Kua. 1(2), 57–61.
- Purwanto, P. (2021). Penyuluhan Tentang Penghijauan Lingkungan Di Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar. *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 149–154. <https://doi.org/10.29040/budimas.v3i1.2041>
- Rizatny, M. A. (2022). NASA: Suhu Permukaan Bumi Naik 0,85 °C pada 2021. *Katadata.Co.Id*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/09/nasa-suhu-permukaan-bumi-naik-085-c-pada-2021#:~:text=Menurut National Aeronautics and Space,pada tahun 2016 dan 2020.>
- Utama, I. M. P., Nafisah, B. Z., Terasme, Hanan, A., Sugianto, N., & Imansyah. (2020). Praktik Pelestarian Lingkungan Melalui Kegiatan Penanaman Pohon Di Kawasan Pesisir Pantai Mapak Mataram. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA: Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan Kepada Masyarakat*, 1(1), 65–69. <https://doi.org/10.33394/jpu.v1i1.2787>
- Talarima, Bellytra, and Fandro Armando Tasijawa. "Optimalisasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Lingkungan Kampus Selama Pandemi Covid-19." *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5.02 (2022): 162-166.
- Wattimena, L., Turot, A., Pattiwael, M., Hetharia, C., & Loppies, Y. (2019). Kepedulian Terhadap Lingkungan : Penanaman Bibit Pohon Di Taman Wisata Alam (Twa) Kota Sorong Provinsi Papua Barat. *Journal of Dedication to Papua Community*, 2(1), 103–111.
- Widya, C., Supriyani, N., Andianti, R., & Zulkifli, M. (2021). Statistik Lingkungan Hidup Indonesia. In Badan Pusat Statistik.
- Yolanda, F., Yuliana, M., Luthfiyah, A., Hidayat, R. H., & Sholihat, N. (2022). Meningkatkan Upaya Pelestarian Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan Dengan Memanfaatkan Lahan Kosong. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 6(1), 14–19. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v6i1.2967>